

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih penelitian di PT. Prudential Life Assurance Cabang Cilegon, responden yang akan diambil dalam penelitian ini adalah yang mengikuti asuransi pendidikan, Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, terhitung dari tanggal 19 April 2018 s/d 05 Juni 2018 di PT. Prudential Life Assurance Cabang Cilegon.

2. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian melakukan penelitian dengan menemui langsung agen asuransi pendidikan Prudential yang bertempat dikantor di PT.Prudential Life Assurance Cabang Cilegon, Jl. Ahmad Yani No.133H, Cibeber, Sukmajaya, Kec. Jombang, Kota Cilegon, Banten 42426.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Penelitian survei ini merupakan salah satu metode terbaik yang tersedia bagi para penelitian sosial yang tertarik untuk mengumpulkan data guna menjelaskan suatu populasi yang terlalu besar untuk diamati secara langsung, survei merupakan metode yang sangat baik

untuk mengukur sikap, dan orientasi suatu masyarakat melalui berbagai kegiatan serta pendapatan umum pada suatu masyarakat.¹

C. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti. Populasi yang akan diteliti yaitu nasabah di PT. Prudential Life Assurance Cabang Cilegon yang mengikuti Asuransi pendidikan. Yang mengikuti asuransi pendidikan di PT. Prudential Life Assurance Cabang Cilegon bagi staf 10 orang sedangkan sisanya 30 orang nasabah yang mengikuti asuransi pendidikan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Muhammad menjelaskan bahwa *sample* adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang mewakili.²

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan jumlah populasi yaitu dengan menyebarkan angket

¹ Morrisson, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 166.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

sejumlah 40 sampel yang mengikuti asuransi pendidikan terhadap minat nasabah di PT. Prudential Life Assurance Cabang Cilegon.

D. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan jenis data yaitu menggunakan data kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Berupa data prosedur klaim asuransi pendidikan terhadap minat nasabah.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah Data Primer adalah Data yang diperoleh penelitian dari lapangan melalui observasi, Yang dapat diartikan data yang diperoleh dari subjek-subjek penelitian yang dengan menggunakan sistem, yaitu sistem angket yang kemudian diolah menjadi bahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan

juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada maupun menggunakan mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang diri sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.³

1. Kuesioner (angket)

Angket (kuesioner atau daftar pertanyaan) merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 137-138.

daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Sudah barang tentu respondennya ditentukan dahulu berdasarkan teknik sampling. Penelitian dapat mendatangi sendiri responden atau mengirim daftar pertanyaan itu melalui pos. karena “kepraktisannya” itulah angket banyak digunakan penelitian.⁴

Bentuk-bentuk skala sikap yang biasa dipakai salah satunya model skala likert adalah model skala likert bentuk kuesioner yang mengungkapkan sikap dari responden dalam bentuk jawaban pertanyaan yang berupa Setuju (S), Sangat Setuju (SS), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap jawaban tersebut memiliki skor sendiri sesuai dengan positif ataupun negatifnya item itu.

Tabel 3.1 Pedoman Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

⁴Soeratno, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi Bisnis* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2001), 91.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas sebuah alat ukur ditunjukkan dari kemampuannya mengukur apa yang harus diukur. Suatu alat ukur yang dibuat dengan tujuan mengukur suatu objek tertentu dengan demikian, validitas alat ukur hanya berlaku untuk tujuan yang spesifik. Predikat valid seperti yang dinyatakan dalam kalimat “ tes ini valid” adalah kurang lengkap. Mungkin dalam pengukuran suatu objek memang valid, tetapi belum tentu demikian saat mengukur obyek yang lain. Pernyataan valid harus diikuti oleh keterangan yang menunjukkan oleh tujuan ukur (valid untuk mengukur apa) serta menunjukkan pada kelompok subyek. Jadi, suatu pertanyaan valid yang lengkap dapat diilustrasikan dalam kalimat “*tes ini valid untuk mengukur tingkat kepuasan kerja karyawan PT.Cucak Rowo bagian produksi*”. Pertanyaan ini tepat karena belum tentu instrument ini valid saat mengukur kepuasan kerja dibagian keuangan atau diperusahaan lain.

Dengan demikian, suatu alat ukur yang dikatakan valid dalam pengambilan suatu keputusan dapat saja

sangat tidak berguna dalam pengambilan keputusan lain dan bagi kelompok subyek yang lain.⁵

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keshahihan suatu alat ukur untuk menguji instrumen validitas menggunakan rumus yaitu koefisien korelasi total item dengan menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- d. jika $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ (uji dua sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
 - e. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ (uji dua sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkolerasi signifikansi terhadap skor total (maka dinyatakan tidak valid).
- b. Uji Reliabilitas

Pengertian reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Jika hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang relatif

⁵ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: C.V Andi Offest, 2001), 146-147.

sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reabilitas yang baik.⁶

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan jika nilai Alpha > 0,60 maka reliable.⁷

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan guna mengetahui apakah regresi dapat dilakukan atau tidak. Pada model regresi liner sederhana ini ada beberapa uji asumsi, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi data diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebarkan disekitar garis diagonal dan

⁶ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, 149.

⁷ V.Wiratna Sujerwi, *SPSS Untuk Paramedi* (Yogyakarta: Gava Media Klintren Lor GK III/15, 2011), 172.

mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.⁸

b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan kepengamatan yang lain. Cara untuk mendektasnya yaitu dengan melihat grafik *scatterplot*, ada atau tidaknya pola tertentu. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur atau bergelombang, maka menandakan telah terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independent. Model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut⁹:

$$\bar{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\bar{Y} = Variabel dependen sebagai variabel yang diduga/diprediksi.

X = Variabel independen, nilai variabel yang diketahui

a = Koefisien sebagai intersep (*intercept*); jika nilai X=0 maka nilai

⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Edisi Kedua* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 181.

⁹ V.Wiratna Sujerwi, *SPSS Untuk Paramedis*, 9.

- Y = a, Nilai a ini dapat diartikan sebagai sumbangan faktor-faktor lain terhadap variabel Y.
- b = Koefisien regresi sebagai *slop* (kemiringan garis *slop*). Nilai b merupakan besarnya perubahan pada variabel Y apabila variabel X berubah.

4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi pada dasarnya hanya merupakan analisis hubungan yang belum menunjukkan variabel yang memengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Dengan demikian, semua variabel bersifat setara.¹⁰

Analisis korelasi dengan menggunakan uji statistik dimaksudkan untuk mengukur derajat korelasi dari dua variabel, atau untuk mengetahui signifikan-tidaknya hubungan variabel independen dengan variabel dependen.¹¹

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Dalam pengujian hipotesis, penelitian kuantitatif lebih matematis dan sistematis dari pada penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, cenderung menggunakan pengukuran statistik, maka lebih banyak memiliki alat-alat ukur yang objektif.

Terdapat dua macam pengujian hipotesis deskriptif, yaitu dengan uji dua pihak (*two tailed test*) dan uji satu pihak

¹⁰ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, 193.

¹¹ Sofar Silaen, Yayak Heriyanto, *Pengantar Statistik Sosial* (Bandung: In Media, 2014), 123.

(*one tailed test*). Penelitian menggunakan uji hipotesis dengan uji dua pihak (*two tail test*). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan apakah terdapat pengaruh dari variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap dependen secara individu. Hipotesis statistik yang digunakan adalah:

1. Jika $H_0: < 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan secara individu dari variabel dimensi prosedur klaim asuransi pendidikan terhadap minat calon nasabah.
2. Jika $H_a: > 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan secara individu dari variabel dimensi prosedur klaim asuransi pendidikan terhadap minat nasabah.

Keterangan:

$$i = 1, 2, \text{ dan } 3$$

Untuk menghitung nilai t-hitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$t_h = \frac{b}{S_b}$$

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \cdot \sum Y - b \cdot \sum XY}{n - 2}}$$

Keterangan:

S_b = Standar deviasi koefisien regresi b

S_e = Standar deviasi regresi

Kriteria pengujian statistik ada dua secara parsial dengan uji t adalah sebagai berikut:

1. H_0 tidak ditolak apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} artinya yaitu variabel dimensi pemasaran prosedur klaim asuransi pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah.
2. H_a tidak ditolak apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} artinya variabel dimensi prosedur klaim asuransi pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah.

6. Koefisien Determinasi

Uji determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variasi variabel independen dapat menerangkan dengan baik variasi independen dapat menerangkan dengan baik variasi variabel independen. Untuk mengukur kebaikan suatu model (*goodness of fit*), digunakan koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) merupakan angka yang memberikan proporsi atau persentase variasi total dalam variabel tak bebas Y yang dijelaskan oleh variabel bebas X. Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\sum (\bar{Y}_1 - \bar{Y})^2}{\sum (\bar{Y}_1 - \bar{Y})^2}$$

Nilai R^2 yang sempurna adalah satu, yaitu apabila variasi dari variabel independennya dapat menjelaskan

besarnya pengaruh atas variabel dependennya. Dimana nilai R^2 adalah $0 < R^2 < 1$ sehingga kesimpulan yang didapat ialah yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang kecil atau mendekati nol, berarti kemampuan dimensi prosedur klaim asuransi pendidikan dalam menjelaskan variasi variabel minat nasabah.
2. Nilai R^2 mendekati satu, berarti kemampuan variabel dimensi pemasaran relasional dalam menjelaskan hampir semua informasi yang digunakan untuk memprediksi variasi variabel minat nasabah.

G. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian yaitu penarikan batasan-batasan yang lebih menjelaskan ciri spesifik yang lebih substantif dari sebuah konsep. Tujuannya adalah yaitu agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, yaitu maka penelitian ini harus memasukkan proses ataupun operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk data kuantitatif gejala atau variabel yang diteliti.

Sesuai dengan judul pengaruh prosedur klaim asuransi pendidikan terhadap minat nasabah, maka penulis mengidentifikasi dua variabel dan indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Variabel X untuk pengaruh prosedur klaim asuransi pendidikan, dimana variabel ini merupakan variabel bebas (independen variabel)
- b. Variabel Y untuk minat nasabah, dimana variabel ini termasuk dalam variabel terkait (dependen variabel).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel bebas (independen variabel), dan variabel dependen (dependen variabel)

1. Variabel bebas atau X (Independen Variabel)

Yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain (independen variabel atau terikat).“Variabel bebas ini digunakan untuk bisa mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesiskan, sedangkan menurut fungsi variabel ini dapat dipengaruhi oleh variabel lain”. Karena sering juga disebut variabel yang dipengaruhi atau variabel bebas yang dapat dimaksud dalam penelitian adalah pengaruh prosedur klaim terhadap asuransi pendidikan.

2. Variabel terikat atau Y (independent Variabel)

Yaitu “variabel yang dapat dipengaruhi pada variabel lain (independent variabel atau variabel bebas) dimana kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, pengubah atau mengganti variabel bebas”. variabel terikat yang dimaksud dalam

penelitian ini adalah minat nasabah di PT. Prudential Life Assurance.

Dari penjelasan di atas maka variabel penelitian ini dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Pengaruh prosedur klaim terhadap asuransi pendidikan sebagai variabel (X) yaitu:
 - a. Permintaan dari harapan nasabah terhadap prosedur klaim jika menangani klaim asuransi pendidikan apakah pelayanan prosedur klaim baik dan cepat menangani jika terjadi sesuatu dan pelayanan yang sesuai dengan prosedur klaim yang sudah ada di PT. Prudential Life Assurance dalam mengikuti asuransi pendidikan.
2. Minat nasabah variabel (Y) yaitu:
 - b. Minat nasabah di PT. Prudential Life Assurance.
Adapun pengertian minat yaitu kecenderungan yang menetap dan adanya rasa tertarik pada bidang atau hal tertentu. Tersebut timbul terlebih dahulu sukar ditentukan secara yang pasti. minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi sesuatu objek.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian	Indikator	Skala
Pengaruh prosedur klaim asuransi pendidikan (X)	<ol style="list-style-type: none">a. Kemudahan terhadap nasabah dalam melakukan prosedur –prosedur klaimb. Adanya kejelasan tentang tata cara prosedur klaim	Skala likert
Minat nasabah di PT.Prudential Life Assurance (Y)	<ol style="list-style-type: none">a. Kebutuhan dan keinginan nasabahb. Harapan nasabah terhadap suatu produk	Skala likert